

(Ali Akbar dan Hari Pemuda Muslim(2

<"xml encoding="UTF-8">

Dalam sejarah kebangkitan Islam, kita mengenal banyak tokoh dan suri tauladan yang layak dijadikan panutan. Sosok yang lebih bertakwa, lebih bersih, dan lebih sempurna tentu saja memiliki lentera hidayah yang lebih terang untuk generasi muda. Ali Akbar bin Husein adalah salah satu panutan yang abadi untuk hari ini dan masa depan

Ia adalah pribadi pemberani dan pembela kebenaran, ia adalah pemuda yang mulia, cerdas dan pemaaf dan masih banyak sifat-sifat terpuji lain yang melekat padanya. Sifat-sifat mulianya sudah sangat populer di kalangan teman dan musuh dan bahkan jauh sebelum peristiwa .Karbala terjadi

Ali Akbar dikenal dermawan, lembut, dan ramah dalam kehidupan sehari-harinya. Ia berkumpul bersama kaum fakir-miskin ketika mereka dipandang sebelah mata oleh orang-orang kaya dan para pecinta dunia. Beliau makan bersama-sama orang miskin dan berbagi kenikmatan dengan mereka. Kematangan pikiran dan kekuatan jiwa membuatnya tidak pernah merasa .takut terhadap penguasa

Putra Imam Husein ini adalah simbol akhlak mulia, rendah hati, keceriaan, dan penuh semangat, dan ia tidak pernah meninggalkan adab terutama di hadapan orang tuanya. Ia telah mengajarkan kaum muda rahasia keabadian yaitu berpihak pada kebenaran, berakhlak mulia, .dan rendah hati

Kesantunannya di hadapan sang ayah bukan semata-mata karena ikatan emosional, tapi ia memandang ayahnya sebagai imam dan panutannya. Imam Husein as juga mencintai anaknya bukan hanya selaku ayah, tapi ia adalah seorang pemuda yang mulia, suci, dan bertakwa dan .oleh sebab itu, Imam Husein memuliakannya

Pada tanggal 1 Muharram 61 H, sekelompok penduduk Kufah telah memasang kemah di Qashr Bani Muqatil, tempat persinggahan Imam Husein dalam perjalanan dari Mekah ke .Karbala

Di sana, beliau tertidur sesaat dan ketika terbangun, Imam Husein berkata, "Putraku! Sewaktu aku tertidur seketika aku bermimpi dan mendengarkan langkah kuda. Aku mendengar suara

berkata, kaum ini sedang berlari, sementara kematian mengejarnya. Dari ucapan tersebut, aku menyadari bahwa kita sedang bergerak ke arah kematian." Ali Akbar berkata, "Ayahku! Bukankah kita berada di atas kebenaran?" Imam Husein menjawab, "Iya anakku, aku .bersumpah dengan Dzat di mana semua makhluk akan kembali ke sisi-Nya

Ali Akbar menimpali, "Wahai ayah! Jika kita tegar berada di atas kebenaran, maka aku tidak takut pada kematian." Mendengar ketegasan putranya, Imam Husein mendoakannya dengan berkata, "Semoga Allah Swt mengaruniakan atasmu kebaikan, betapa engkau anak yang baik ".untuk ayah

Keberanian Ali Akbar dan kearifannya dalam beragama serta kematangan dalam berpolitik, termanifestasi selama perjalanan ke Karbala khususnya pada hari Asyura. Ia adalah pemuda pertama dari Bani Hasyim yang meminta izin dari Imam Husein untuk maju ke medan perang. .Imam pun memberi izin kepadanya dan ia langsung menuju medan perang

Perjuangan dan pengorbanan Ali Akbar hingga kini masih relevan dijadikan sebagai teladan para pemuda Muslim di era globalisasi ini. Para pemuda saat ini berada dalam kepungan informasi yang dengan mudah mereka akses. Tidak sedikit dari pemuda Muslim sibuk tenggelam dengan informasi keliru, tidak penting, bahkan menyesatkan di media sosial dan melupakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga dan bagian dari .masyarakat

Kini saatnya para pemuda meneladani jejak Ali Akbar di hari pemuda ini dengan memperbaiki akhlaknya dan mempersesembahkan karya terbaiknya untuk keluarga, masyarakat, bangsa, .negara dan agamanya

Imam Khomeini dalam pesannya kepada para pemuda berkata, "Para pemuda harus memanfaatkan sebaik-baiknya kesempatan di masa muda yang memiliki ketulusan batin, fitrah ilahi untuk menyucikan diri, menghilangkan perilaku buruk dan mencerabut kelaliman dari hatinya. Sebab adanya salah satu dari akhlak buruk dan tercela akan menjadi bahaya besar .",bagi kebahagiaannya